

Sahabat Banau: Prajurit TNI Mengajar Anak Papua di Beoga

Jurnalis Agung - PAPUA.WARTAWAN.ORG

Feb 21, 2026 - 10:52



Prajurit Satgas Pamantas RI-PNG Yonif 732/Banau merajut asa lewat pendidikan. Di Kampung Jampul, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Sabtu (21/2/2026).

PUNCAK- Di tengah hamparan pegunungan Papua yang memukau namun menyimpan tantangan, prajurit Satgas Pamantas RI-PNG Yonif 732/Banau tak hanya menjaga perbatasan, namun juga merajut asa lewat pendidikan. Di Kampung Jampul, Distrik Beoga, Kabupaten Puncak, Sabtu (21/2/2026), Pos Jampul menjelma menjadi ruang kelas dadakan yang penuh keceriaan.

Dipimpin langsung oleh Komandan Pos Jampul, Letda Inf Djemmy, dan dikoordinir oleh Sertu Ismar, para prajurit dengan penuh semangat membagikan ilmu kepada anak-anak Papua. Bukan sekadar teori, sesi belajar mengajar diramu dengan metode interaktif yang diselengi permainan edukatif. Tujuannya sederhana: menciptakan suasana belajar yang riang gembira, selayaknya bermain, namun sarat makna.

Sorot mata penuh rasa ingin tahu terpancar dari wajah-wajah mungil para siswa. Mereka tak ragu mengajukan pertanyaan, berpartisipasi aktif dalam setiap sesi. Pendekatan humanis yang ditawarkan para prajurit ini terbukti ampuh membangkitkan semangat belajar anak-anak di wilayah yang akses pendidikannya masih terbatas.

Image not found or type unknown



"Keterbatasan guru adalah kendala nyata yang dihadapi sekolah di wilayah perbatasan. Kehadiran personel kami di sini adalah upaya untuk mengisi celah tersebut, meskipun sifatnya sementara. Program ini adalah wujud bakti TNI di bidang pendidikan, dan kami berkomitmen terus mendampingi anak-anak ini," tegas Letda Inf Djemmy, Danpos Jampul.

Ia menambahkan, pendidikan adalah kunci masa depan. Dukungan moril dan

tenaga yang diberikan Satgas diharapkan mampu menjadi motivasi berharga bagi para siswa untuk terus menggapai cita-cita.

Antusiasme tak hanya datang dari anak-anak, namun juga dari para orang tua. Mama Tenekel, salah satu warga Kampung Jampul, tak mampu menyembunyikan rasa sukurnya.

"Kami sangat terbantu dengan kehadiran bapak-bapak TNI. Mereka membawa energi dan cara mengajar yang baru, yang sangat disukai anak-anak kami. Bantuan ini sangat berarti karena anak-anak mendapat perhatian lebih dalam belajar," ujarnya.

Program yang diberi nama "Sahabat Banau" ini merupakan bukti nyata komitmen Satgas Yonif 732/Banau dalam memperkuat kemandirian TNI dan rakyat. Di tengah tantangan geografis dan keterbatasan fasilitas, sinergi antara prajurit dan masyarakat menjadi harapan besar untuk melahirkan generasi Papua yang cerdas dan berdaya saing.

([Wartamiliter](#))